

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telkom Indonesia adalah kantor BUMN yang bergerak dibidang pelayanan teknologi, telekomunikasi, dan informasi. Telkom Indonesia memiliki visi yaitu *Be the King of Digital in the Region*, yang berarti menjadi raja dalam dunia digital dalam wilayah. Sementara misi dari Telkom Indonesia adalah *Lead Indonesian Digital Innovation and Globalization*, yang berarti menjadi pemimpin dalam inovasi digital dan globalisasi. Telkom Indonesia mempunyai aktifitas bisnis dibidang teknologi, informasi, media, edukasi dan servis. Untuk mewujudkan visi-misi tersebut di bentuk unit operasi salah satunya adalah kantor Telkom Indonesia wilayah Jatim-Balonus.

Kantor Telkom Indonesia wilayah Jatim-Balonus adalah salah satu kantor wilayah operasional dari Telkom yang berada di jalan Ketintang no 156, Surabaya, Jawa Timur. Kantor Telkom Indonesia wilayah Jatim- Balonus terbagi menjadi 4 bagian lantai, lantai dasar sebagai area service untuk pelanggan, lantai 1 sebagai area pertemuan antar karyawan Telkom Indonesia, lantai 2 sebagai area kerja management keuangan, pengawasan dan HR, lantai 3 sebagai area *executive*.

Karyawan Telkom Indonesia dituntut harus bekerja se efektif dan se-produktif mungkin dengan perubahan gaya kerja yang serba digital dengan mengacu budaya perusahaan Telkom Indonesia. Telkom Indonesia mempunyai budaya korporasi yang disebut dengan *The Telkom Way*, (*basic belief, core values, dan key behavior*)

Untuk menunjang produktifitas dan efektifitas karyawan Telkom indonesia wilayah Jatim-Balonus perlu sarana, prasarana, dan ruang yang dapat mencerminkan kantor yang *smart* baik secara tata ruang, visualisasi, dan lingkungan kerja. Menurut Ernst dan Peter Neufert dalam *Architects Data Fourth Edition* (2012) pekerja menjadi lebih penting didalam organisasi kantor faktor seperti *image* dari perusahaan, perancangan area istirahat dan bersantai dan penataan ruang kerja secara individu dimaksudkan untuk meningkatkan *performance* dari karyawan.

Namun demikian berdasar observasi di Kantor Telkom Jatim-Balonus masih ditemukan masalah – masalah yang terkait dengan nilai – nilai perusahaan Telkom Indonesia baik interior maupun sarana dan prasarana. Beberapa masalah seperti organisasi ruang yang tidak merespon kerja yang *smart & modern*, penggunaan warna yang tidak mencerminkan identitas Telkom Indonesia, kurangnya pengolahan bentuk yang mencerminkan sifat *smart & modern*. Pada sisi lain penggunaan material yang tidak sesuai dengan persyaratan dan kurang eksploratif, system pencahayaan yang tidak sesuai dengan persyaratan, tidak sesuai dengan aktifitas dan kurang eksploratif. Kelemahan lain tentang penggunaan *furniture* yang tidak sesuai dengan aktifitasnya. Disamping itu belum adanya fasilitas *socializing, entertain, workcounter* sebagai bagian dari upaya meningkatkan produktifitas karyawan.

Untuk mencapai kerja karyawan yang efektif perlu adanya penataan ruang ulang dengan menata ruang berdasarkan pada nilai - nilai perusahaan Telkom Indonesia sebagai panduan dalam perancangan dengan mengacu pada nilai – nilai perusahaan yaitu *solid, speed, smart* dengan mengerucutkan perancangan pada nilai perusahaan yaitu *smart* yang dapat mencakup nilai – nilai lain seperti *solid* dan *speed* dan menambahkan standar – standar penataan ruangan yang ada sebagai literasi perancangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan observasi yang dilakukan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan di kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional JATIM-BALNUS ini antara lain :

- a. Organisasi ruang dan *layout* yang tidak mencerminkan sifat *smart & modern* pada ruang kerja *Billing, Payment, Collection , Regional Wholesale Service, Community Development Center, dan Lobby* lantai 1
- b. Penggunaan warna, pengolahan bentuk, dan pemilihan material yang tidak mencerminkan identitas Telkom Indonesia dan tidak mempengaruhi psikologi penggunanya, pada area *Billing Payment Collection, Community Development Center, senior Manager Billing Payment Collection, ruang Meeting Billing Payment Collection, ruang Senior Manager Regional Wholesale Service, ruang Meeting Human Capital & CDC , koridor* lantai dua, dan ruang *Safety and Security*.

- c. Kebutuhan antar divisi yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
- d. Sistem pencahayaan yang tidak sesuai persyaratan dan tidak sesuai dengan aktifitasnya, serta kurang eksploratif pada penggunaan pencahayaannya jika dibandingkan dengan studi preseden TLT (Telkom *Landmark Tower*) pada ruang *Billing Payment Collection*, *Community Development Center*, *Safety and Security*, *Human Capital*, dan koridor lantai dua.
- e. Penggunaan *furniture* meja, kursi, dan lemari arsip yang tidak sesuai dengan aktifitas pada ruang dan mempersempit penggunaan ruang pada ruang *Billing Payment Collection*, *Regional Wholesale Service*, *Community Development Center*, dan *Safety and Security*
- f. Tidak adanya fasilitas ruang kerja maupun fasilitas *furniture* yang memberikan kesan kerja yang modern dan perusahaan yang smart. .

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan organisasi ruang yang bersifat *smart & modern* pada ruang *Billing Payment Collection*, *Regional Wholesale Service*, dan *Community Development Center* ?
- b. Bagaimana penerapan warna, pengolahan bentuk, dan pemilihan material yang dapat mencerminkan identitas Telkom Indonesia dan juga dapat mempengaruhi psikologi penggunanya yang sesuai dengan aktifitasnya pada ruang *Billing Payment Collection*, *Community Development Center*, dan Koridor lantai dua
- c. Bagaimana penerapan konsep ruang yang sesuai dengan kebutuhan divisi yang berlaku pada kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balnus ?
- d. Bagaimana konsep sistem pencahayaan yang sesuai dengan persyaratan, dan berdasarkan pada aktifitasnya pada ruang *Billing Payment Collection*, *Community Development Center*, *Safety and Security*, *Human Capital*, dan koridor lantai dua ?
- e. Bagaimana konsep dan penggunaan *furniture* yang sesuai dengan aktifitas dan dapat meminimalkan penggunaan ruang pada ruang *Billing Payment Collection*, *Regional Wholesale Service*, *Community Development Center*, dan *Safety and Security*
- f. Bagaimana konsep dan penerapan fasilitas *Entertain Area*, *Socializing Area*, *Small Meeting Area*, dan *Workcounter* pada kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional JATIM-BALNUS ?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional JATIM-BALNUS ini adalah untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi karyawan dalam bekerja guna mencapai visi dan misi perusahaan dengan memperhatikan aspek – aspek yang berkaitan dengan kebudayaan *solid*, *speed*, dan *smart* dengan menerapkan kebudayaan baik pada sarana, prasarana, dan ruang yang dapat mencerminkan kantor yang smart baik secara tata ruang, visualisasi, dan lingkungan kerja

1.4.2 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran dari perancangan interior kantor Telkom jatim-balonus yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan kerja karyawan Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balonus
- b. Untuk mempermudah kerja karyawan Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balonus
- c. Agar budaya perusahaan Telkom Indonesia yaitu *Telkom Way* dapat di implementasikan pada sistem kerja sehari - hari yang ada pada Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balonus.

1.5 Batasan Perancangan

- a. Proyek perancangan ini adalah mendesain ulang interior kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balonus
- b. Lokasi Kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balonus berada di Jalan Ketintang No.156, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60231
- c. Luasan Area yang akan dirancang kurang lebih sebesar 2.200 m²

1.6 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan untuk perancangan ulang di kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-balonus yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara dengan tujuan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan perancangan sebagai acuan dalam perancangan. Berikut merupakan tahapan dalam pengumpulan data :

1.6.1.1 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan karyawan Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balnu yaitu

1. Bapak Suta Dalminta sebagai *Assistant Manager Billing Payment Collection*, Telkom Indonesia Regional Jatim-Balnu
2. Bapak Agus Sukonto sebagai Staff *Regional Wholesale Service*, Telkom Indonesia Regional Jatim-Balnu
3. Bapak Ahmad Hariyanto sebagai Staff *Security and Safety*, Telkom Indonesia Regional Jatim Balnu
4. Bapak Sudadi sebagai Staff *Career Development Center*, Telkom Indonesia Regional Jatim Balnu
5. Bapak Pujiharto sebagai Staff *Customer Care*, Telkom Indonesia Regional Jatim Balnu
6. Bapak Mislana sebagai Staff GSD, Telkom Indonesia Regional Jatim Balnu
7. Bapak Iwan Wahyudi sebagai Staff *Billing, Payment Collection* , Graha Merah Putih Jakarta
8. Bapak Budiarto sebagai manager RKB Development & Operation Divisi Business Service

Yang terkait dengan organisasi perusahaan, divisi yang ada pada kantor Telkom Indonesia, yang berhubungan dengan aktifitas karyawan, jumlah karyawan dan alur kerja karyawan yang nantinya dapat digunakan sebagai kebutuhan dalam perancangan.

1.6.1.2 Observasi

Dalam perancangan hal yang diobservasi yaitu terkait dengan permasalahan ruang, fungsi ruang, kebutuhan ruang dan sarana prasarana yang ada di kantor Telkom Indonesia Divisi V regional jatim-balnu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam meredesain ulang kantor Telkom Indonesia wilayah Jatim – Balnu.

1. Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balrus, Surabaya
2. Telkom Indonesia Graha Merah Putih, Jakarta
3. Telkom Landmark Tower, Jakarta

1.6.1.3 Studi Lapangan

Dalam hal ini yang dapat di ambil sebagai studi yaitu alur kerja karyawan, tingkat jabatan, jumlah karyawan, rentang usia, dan aktifitas sebagai informasi yang dibutuhkan dalam meredesain kantor Telkom Indonesia wilayah Jatim – Balrus.

1.6.1.4 Dokumentasi

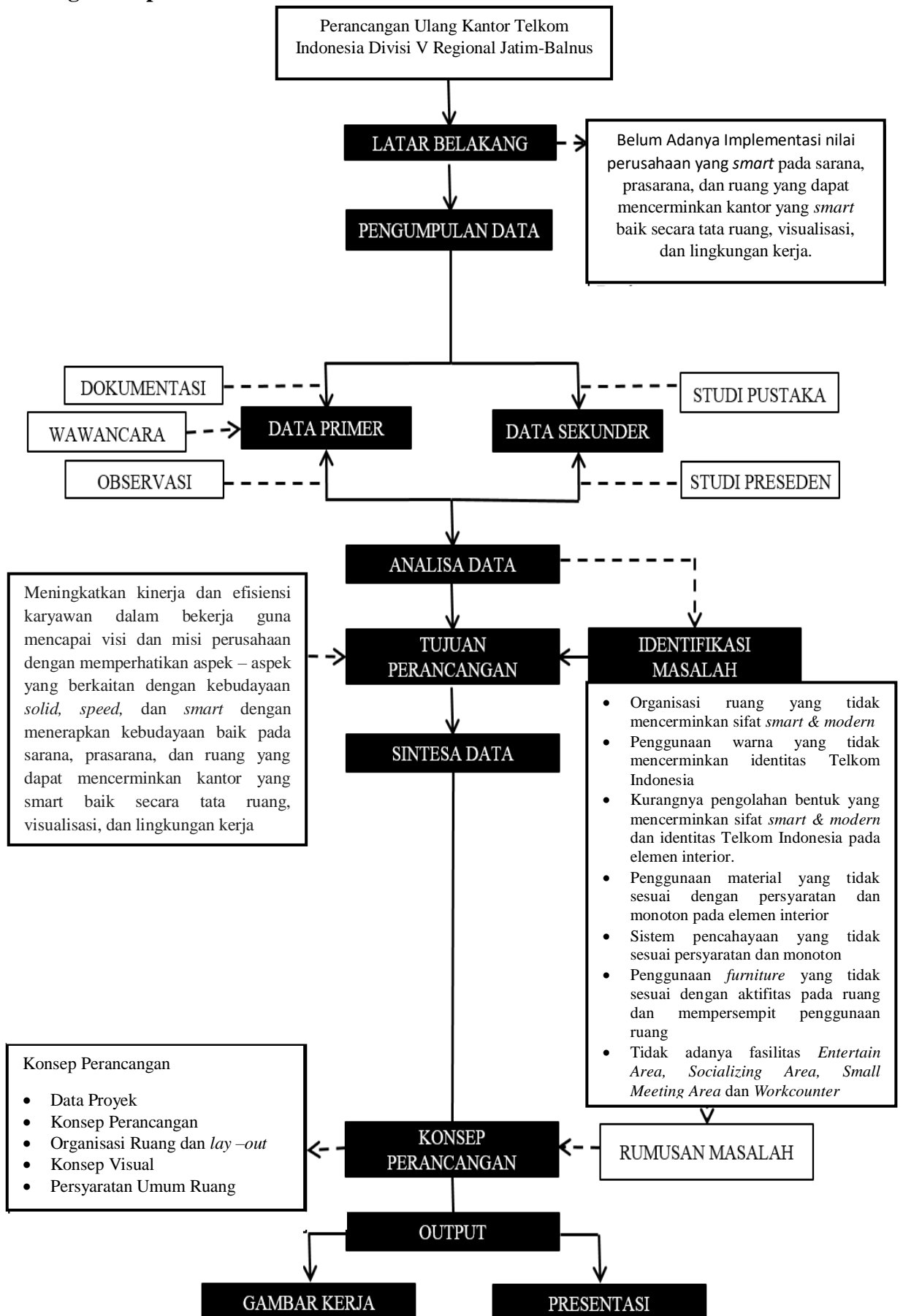
Dokumentasi yang didapat dari hasil studi yaitu berupa foto/ gambar permasalahan ruang yang ada, data keuangan perusahaan, data kebudayaan perusahaan, dan profil perusahaan.

1. Foto berupa permasalahan ruang pada kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balrus, Surabaya
2. Foto berupa konsep ruang pada kantor Indosat Ooredoo, XL Axiata, dan Telkom Landmark Tower sebagai landasan studi banding perancangan
3. Dokumen Nilai-nilai dan kebudayaan Telkom Indonesia sebagai landasan dalam perancangan
4. Data karyawan pada kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim Balrus, berupa jumlah, struktur dan *jobdesk* karyawan sebagai landasan teori dalam perancangan.
5. Data berupa profil perusahaan Telkom Indonesia yang berupa landasan teori dalam perancangan

1.6.1.5 Studi Literatur

Dalam hal ini literatur yang diperlukan yaitu standar ruang dan sirkulasi (*Human Dimension, Timesaver Standard, Neufert Architect Data Fourth Edition*), DK Ching standar perancangan kantor Telkom Indonesia (Peraturan Direktur *Human Capital Management* Perusahaan Perseroan, PT Telekomunikasi Indonesia), standar kesehatan lingkungan kerja perkantoran (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016), *Erco Handbook of Lighting, Designing Brand Identity*, dan Jurnal Intra Vol 5 mengenai penerapan *Interior Branding* pada Hotel Yello.

1.7 Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan ulang interior Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balrus, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari definisi kantor Telkom Indonesia secara umum hingga budaya perusahaan kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada perancangan ulang interior kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balrus.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN